

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	15
G. Definisi Operasional	16
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum tentang Hakim	20
1. Pengertian Hakim	20
a. Hakim menurut UU No. 48 Tahun 2009	20
b. Hakim menurut UU No. 50 Tahun 2009.....	20
2. Syarat-Syarat Hakim	21

a.	Menurut UU No. 48 Tahun 2009.....	21
b.	Menurut UU No. 50 Tahun 2009.....	23
3.	Tugas Hakim dan Kewajiban Pengadilan Agama Menurut Undang-Undang.....	29
a.	Menurut UU No. 48 Tahun 2009.....	29
b.	Menurut UU No. 50 Tahun 2009.....	30
4.	Kewenangan <i>Ex Officio</i> Hakim menurut Hukum Indonesia di Pengadilan Agama	39
5.	Tata Kerja Hakim	43
B.	Tinjauan Umum tentang Nafkah Iddah.....	53
BAB III	DESKRIPSI PERKARA DALAM PUTUSAN PA MALANG NOMOR:1110/Pdt.G/2013/PA.Mlg	
A.	Tinjauan Umum Pengadilan Agama Malang	56
B.	Deskripsi Kasus Perkara Cerai Talak	59
C.	Dasar Pertimbangan Hukum dan Putusan Majelis Hakim PA Malang dalam Memeriksa Perkara No: 1110/Pdt.G/2013/PA.Mlg	67
BAB IV	ANALISIS YURIDIS TERHADAP TIDAK DITERAPKANNYA KEWENANGAN <i>EX OFFICIO</i> HAKIM TENTANG NAFKAH SELAMA IDDAH DALAM PERKARA CERAI TALAK (STUDI PUTUSAN NOMOR: 1110/Pdt.G/2013/PA.Mlg).	
A.	Analisis Terhadap Alasan-Alasan Tidak Diterapkannya Kewenangan <i>Ex Officio</i> Hakim tentang Nafkah Selama Iddah dalam Perkara Cerai Talak	79
B.	Tinjauan Yuridis Terhadap Tidak Diterapkannya Kewenangan <i>Ex Officio</i> Hakim tentang Nafkah Selama Iddah dalam Perkara Cerai Talak	84
BAB V	PENUTUP	
C.	Kesimpulan	92
D.	Saran-Saran.....	93
	DAFTAR PUSTAKA.....	94
	LAMPIRAN.....	97